

Analisis Proses Proyeksi Kunjungan pada Proyek KPBU Pengembangan RSUD I. A. Moeis Kota Samarinda : Studi Kualitatif pada Tim Analisis PT. XYZ

Pascaramadhani, Suci

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138684&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) merupakan strategi inovatif dalam penyediaan infrastruktur rumah sakit di Indonesia yang bertujuan mengatasi keterbatasan anggaran pemerintah, mempercepat pembangunan, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Namun, implementasi skema KPBU di sektor rumah sakit masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kapasitas institusi, pembagian risiko, dan minat investasi dari pihak swasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perhitungan proyeksi kunjungan pasien yang dilakukan oleh PT. XYZ selaku pihak yang memfasilitasi penyusunan studi kelayakan melalui Project Development Facility (PDF). Penelitian dilakukan dengan studi kualitatif untuk melihat bagaimana proses perhitungan proyeksi kunjungan pasien dilakukan dalam proyek KPBU pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) I. A. Moeis untuk memastikan kelayakan studi pendahuluan dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan KPBU di bidang kesehatan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan perhitungan proyeksi kunjungan pasien dalam proyek KPBU RSUD I. A. Moeis. Dari segi metodologi, terjadi inovasi yang menghasilkan data proyeksi yang lebih solid dan terstruktur. Namun, pada aspek sumber daya manusia, masih ditemukan berbagai kekurangan, terutama dalam hal koordinasi dan komunikasi antar tim. Dari sisi ketersediaan data, kondisi saat ini dinilai sudah cukup memadai untuk mendukung analisis. Sementara itu, dari aspek waktu, terdapat kemunduran dalam lini waktu proyek hingga 14 bulan, yang disebabkan oleh berbagai hal termasuk perubahan pendekatan metodologi proyeksi, kurangnya familiaritas tim terhadap metode baru, dan lemahnya koordinasi lintas pihak. Temuan ini menegaskan bahwa akurasi perhitungan proyeksi kunjungan pasien menjadi faktor krusial dalam menentukan daya tarik dan kelayakan proyek KPBU rumah sakit. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode perencanaan kapasitas layanan kesehatan dan menjadi rujukan bagi proyek KPBU serupa di masa mendatang

<hr />
The Public-Private Partnership (PPP) scheme is an innovative strategy for hospital infrastructure provision in Indonesia aimed at addressing the limitations of government budgets, accelerating development, and improving efficiency and quality of healthcare services. However, the implementation of the PPP scheme in the hospital sector still faces various challenges, such as limited institutional capacity, risk sharing, and private sector investment interest. This study aims to analyze the process of calculating patient visit projections carried out by PT. XYZ, which facilitates the preparation of feasibility studies through the Project Development Facility (PDF). The research was conducted using a qualitative study to understand how the patient visit projection calculation process is performed in the PPP project for the development of RSUD I.A. Moeis, to ensure the feasibility of the preliminary study in achieving the success of the PPP implementation in the healthcare sector. The results of this study provide an overview of the patient visit projection calculation process in the RSUD I.A. Moeis PPP project. In terms of methodology, innovations were made that resulted in more solid and structured projection data. However, in terms of human resources, several shortcomings were identified,

particularly regarding coordination and communication among the team. In terms of data availability, the current condition is deemed sufficient to support the analysis. Meanwhile, in terms of time, there was a delay in the project timeline by up to 14 months, caused by various factors, including changes in the projection methodology approach, the team's unfamiliarity with the new method, and weak inter-agency coordination. These findings emphasize that the accuracy of the patient visit projection calculation is a crucial factor in determining the attractiveness and feasibility of the hospital PPP project. This study provides a significant contribution to the development of healthcare service capacity planning methods and serves as a reference for similar PPP projects in the future.
